

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS DI RSUD SANJIWANI GIANYAR

Oleh

I Dewa Gde Nanendra, NIM 2218011096

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronis (PGK) merupakan kondisi kerusakan ginjal yang bersifat progresif dan irreversibel, sehingga memerlukan terapi pengganti ginjal jangka panjang, salah satunya adalah hemodialisis. Hemodialisis berfungsi untuk menggantikan sebagian fungsi ginjal dalam mempertahankan keseimbangan cairan, elektrolit, serta pembuangan zat sisa metabolisme dari darah. Lama seseorang menjalani hemodialisis diduga memiliki peran dalam proses adaptasi pasien terhadap kondisi penyakit dan terapi yang dijalani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis di RSUD Sanjiwani Gianyar. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Sebanyak 28 responden dipilih menggunakan teknik simple random sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data lama menjalani hemodialisis diperoleh dari rekam medis pasien, sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL-BREF). Analisis hubungan antara kedua variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas hidup dalam kategori baik, yaitu sebanyak 17 orang (60,7%). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara lama menjalani hemodialisis dan kualitas hidup pasien ($p = 0,032$) dengan koefisien korelasi sedang dan bersifat positif ($r = 0,406$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama pasien menjalani hemodialisis, semakin baik kualitas hidup yang dimilikinya. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasien yang telah menjalani hemodialisis dalam jangka waktu lebih lama cenderung memiliki kemampuan adaptasi fisik, psikologis, dan sosial yang lebih baik terhadap kondisi penyakit selama menjalani terapi hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Kata kunci: penyakit ginjal kronis, hemodialisis, kualitas hidup, lama hemodialisis

**HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS
HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS DI RSUD SANJIWANI
GIANYAR**

Oleh

I Dewa Gde Nanendra, NIM 2218011096

Program Studi Kedokteran

ABSTRACT

Chronic kidney disease (CKD) is a progressive and irreversible condition of kidney damage, requiring long-term renal replacement therapy, one of which is hemodialysis. Hemodialysis serves to replace some of the kidney's functions in maintaining fluid and electrolyte balance, as well as removing metabolic waste from the blood. The duration of hemodialysis is thought to play a role in the patient's adaptation to the disease and the therapy they undergo. This study aims to determine the relationship between the duration of hemodialysis and the quality of life of chronic kidney disease patients at Sanjiwani Gianyar Regional General Hospital. This study uses an observational analytical design with a cross-sectional approach. A total of 28 respondents were selected using simple random sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data on the duration of hemodialysis was obtained from patient medical records, while quality of life was measured using the World Health Organization Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF) questionnaire. The relationship between the two variables was analyzed using Spearman's correlation test. The results showed that most respondents had a good quality of life, namely 17 people (60.7%). The Spearman correlation test results showed a statistically significant relationship between the duration of hemodialysis and the quality of life of patients ($p = 0.032$) with a moderate and positive correlation coefficient ($r = 0.406$). This indicates that the longer patients undergo hemodialysis, the better their quality of life. These findings indicate that patients who have undergone hemodialysis for a longer period of time tend to have better physical, psychological, and social adaptation abilities to their condition during hemodialysis therapy at Sanjiwani Gianyar Regional General Hospital.

Keywords: chronic kidney disease, hemodialysis, quality of life, duration of hemodialysis